

Kontribusi Mahasiswa dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Halal Untuk Pencapaian SDGs di Era Society 5.0

Faaris Luthfi Syahiir^a, Efi Fikriyati Taufiqy^b, Abdur Rohman Karim Amanulloh^c, Muwaffaq Azzami Abidat^d

^a Faaris Luthfi Syahiir, faarissyahiir@gmail.com

^b Efi Fikriyati Taufiqy, efiifi20@gmail.com

^c Abdur Rahman Karim Ammanulloh, abdurrohmankarim093@gmail.com

^d Muwaffaq Azzami Abidat, azzamuabidat@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received :

Revised :

Accepted :

Keywords :

(Halal Tourism, Creative Industry, Students, Sustainable Development, SDGs.)

ABSTRACT

In recent years, halal tourism and the creative industry have emerged as strategic sectors in supporting inclusive and sustainable economic growth. Halal tourism meets the needs of Muslim travelers by providing services that comply with Islamic principles, while the creative industry emphasizes creativity and innovation in creating added value. This research adopts a qualitative approach to analyze the role of students in developing these two sectors and their impact on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The findings indicate that students significantly contribute through innovation, training, and promotion of local products, and can act as change agents in integrating halal tourism with the creative economy. Despite the substantial opportunities, challenges such as a lack of understanding about halal tourism and limited infrastructure persist. Therefore, collaboration between students, the government, and the private sector is crucial to optimize the potential of this industry.

ABSTRAK

Kata Kunci :
(Pariwisata Halal, Industri Kreatif, Mahasiswa, Pembangunan Berkelanjutan, SDGs.)

Dalam beberapa tahun terakhir, pariwisata halal dan industri kreatif telah muncul sebagai sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pariwisata halal memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim melalui layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, sementara industri kreatif menekankan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan nilai tambah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis peran mahasiswa dalam pengembangan kedua sektor ini dan dampaknya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa berkontribusi signifikan melalui inovasi, pelatihan, dan promosi produk lokal, serta dapat berperan sebagai agen perubahan dalam mengintegrasikan pariwisata halal dengan ekonomi kreatif.

Meskipun terdapat peluang besar, tantangan seperti kurangnya pemahaman tentang pariwisata halal dan infrastruktur yang terbatas tetap ada. Oleh karena itu, kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah, dan sektor swasta sangat penting untuk memaksimalkan potensi industri ini.

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep pariwisata halal dan industri kreatif telah muncul sebagai dua bidang strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pariwisata halal mengacu pada layanan pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim dengan menyediakan fasilitas yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti makanan halal, fasilitas sholat, dan akomodasi ramah Muslim. Karena daya tariknya yang luas, wisata halal tidak hanya memberikan kenyamanan kepada wisatawan Muslim, namun juga berpotensi menarik wisatawan lain yang mencari pengalaman wisata berkualitas.

Di sisi lain, industri kreatif yang menciptakan nilai tambah dengan mengedepankan kreativitas dan inovasi semakin bermunculan, dan bidang-bidang seperti seni, fesyen, memasak, dan teknologi digital semakin berkembang. Di era Society 5.0, dimana integrasi teknologi pintar ke dalam berbagai aspek kehidupan menjadi prioritas, industri kreatif dapat memainkan peran kunci dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kolaborasi mahasiswa dalam pengembangan industri kreatif dan pariwisata halal dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong pembangunan yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. kreatif dan pariwisata halal berkelanjutan sejalan dengan tujuan SDG di era Society 5.0.

Permintaan global terhadap pariwisata halal semakin meningkat, terutama dikalangan generasi muda yang mencari destinasi yang aman dan sesuai dengan keyakinan mereka. Hal ini menjadi potensi berkembangnya destinasi halal yang terdapat di berbagai daerah di Indonesia. Pada tahun 2015, Indonesia masuk peringkat ke-6 negara OKI yang memiliki pariwisata halal dan destinasi (travel syariah) dunia. Hal ini memungkinkan bahwa Indonesia juga sudah dikenal dunia dengan pariwisata halalnya.

2. KAJIAN LITERATUR

Ekonomi kreatif dan pariwisata halal adalah dua sektor strategis yang berpotensi besar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Pariwisata halal, sebagaimana dijelaskan oleh Battour dan Ismail (2016), merujuk pada industri yang menyesuaikan layanan dan fasilitasnya dengan prinsip-prinsip Islam, seperti akomodasi yang sesuai syariah, makanan halal, dan kemudahan beribadah bagi wisatawan Muslim. Purnomo (2018) dalam tesisnya mengungkapkan bahwa pariwisata halal di Indonesia mampu menarik wisatawan internasional, terutama dari negara-negara mayoritas Muslim, yang didukung oleh penelitian Siti et al. (2020) yang menyatakan bahwa pariwisata halal dapat meningkatkan kepuasan wisatawan sekaligus memperkuat ekonomi lokal. Di sisi lain,

ekonomi kreatif yang menurut Howkins (2001) mencakup industri berbasis kreativitas, keterampilan, dan bakat individu seperti seni, media, desain, kuliner, dan teknologi digital, menunjukkan kontribusi signifikan dalam penciptaan lapangan kerja serta inovasi ekonomi berkelanjutan. Disertasi Nugroho (2021) mengidentifikasi bahwa ekonomi kreatif dapat menjadi motor pertumbuhan ekonomi di era Society 5.0, di mana teknologi dan manusia berkolaborasi untuk solusi efektif. Penelitian Shinta dan Marpaung (2019) memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan pariwisata halal melalui pelatihan, inovasi digital, dan promosi, sejalan dengan hipotesis bahwa generasi muda ini mampu berkontribusi nyata dalam mendukung SDGs. Landasan teori ekonomi kreatif mengacu pada pembangunan inklusif yang melibatkan semua elemen masyarakat (Sen, 1999), sedangkan pariwisata halal mengacu pada pariwisata berkelanjutan dan inklusif (Weaver & Lawton, 2002). Berdasarkan teori-teori tersebut, integrasi antara ekonomi kreatif dan pariwisata halal memiliki potensi besar dalam mendukung SDGs, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi inklusif, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ditulis dalam bentuk paragraf mengalir (tidak dibuat numbering). Metode penelitian Memaparkan tentang desain penelitian yang digunakan (metode, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, variabel dan pengukuran variabel)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi pustaka (library research), dimana data dikumpulkan dari kepustakaan dengan menggunakan analisis teori yang ada sebagai bahan pendukung. Kemudian, data dan informasi yang diperoleh dari buku dan jurnal serta literatur lainnya yang bersumber dari seminar, diskusi publik dan konferensi baik secara daring ataupun luring. Metode kualitatif berpusat pada tahap awal yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk melanjutkan untuk mengetahui jenis dan kemudian mendeskripsikannya. Bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini menghasilkan data yang dijelaskan secara deskriptif. Analisis deskriptif memberikan gambaran bersamaan dengan penjelasan yang jelas, objektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang kontribusi mahasiswa dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan pariwisata hala dalam rangka mencapai tujuan SDGs.

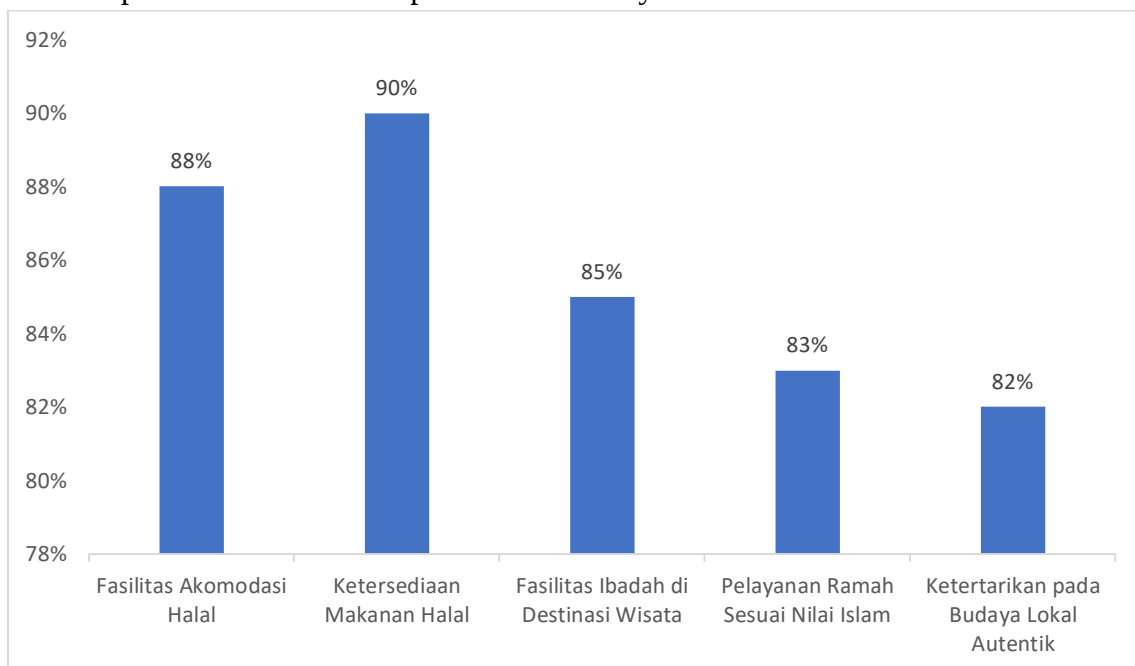
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam pengembangan industri kreatif dan pariwisata halal mempunyai dampak yang signifikan terhadap pencapaian SDGs, khususnya tujuan pengentasan kemiskinan, mendorong inklusi ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Berdasarkan hasil observasi dan

analisis lapangan, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan melalui berbagai inisiatif seperti pelatihan berdasarkan prinsip pariwisata halal dan industri kreatif, inovasi berbasis teknologi, dan promosi produk lokal. Inisiatif ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing industri lokal tetapi juga memperkuat karakteristik budaya Indonesia yang ramah dan terbuka terhadap wisatawan Muslim. Misalnya, inovasi dalam membangun platform digital yang mendukung pemasaran produk halal dan destinasi pariwisata berbasis komunitas telah meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan secara signifikan, terutama dari negara-negara yang memprioritaskan wisata halal.

Tabel 1

Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas dan Layanan Pariwisata Halal di Indonesia



Sumber: Data Survei Lapangan, 2024

Tabel 1 menunjukkan hasil survei persepsi wisatawan terhadap wisata halal di Indonesia, dimana 85% responden setuju bahwa fasilitas dan layanan berbasis syariah di Indonesia menjadi lebih baik dan menarik. Rephrase Proporsi pariwisata halal di negara ini secara aktif berkontribusi terhadap hal ini. Hal ini sesuai dengan teori Weaver & Lawton (2002) tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan yang bersifat inklusif dan mampu memenuhi kebutuhan spesifik wisatawan. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan tertarik mengunjungi destinasi yang menawarkan pengalaman budaya otentik yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti makanan halal dan tempat ibadah. Kebaruan temuan ini menunjukkan bahwa preferensi wisatawan terhadap Halal tidak hanya terfokus pada aspek keagamaan, namun juga pada pengalaman lokal yang unik dan otentik.

Diskusi lebih lanjut mengungkapkan bahwa keterlibatan mahasiswa di sektor industri

kreatif memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian lokal. Teori pembangunan inklusif (Sen, 1999) menyatakan bahwa untuk membangun ekosistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan, penting untuk melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk pelajar. Dalam hal ini mahasiswa akan berperan aktif melalui inovasi-inovasi di bidang teknologi informasi, seperti: Diantaranya adalah aplikasi digital untuk mempromosikan produk lokal dan media sosial yang digunakan sebagai alat pemasaran yang efektif untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Rephrase Temuan ini juga didukung oleh penelitian Siti et al. (2020) menyatakan bahwa mahasiswa yang bekerja di industri kreatif dapat memfasilitasi peningkatan produk UMKM dengan menerapkan strategi pemasaran berbasis digital, sehingga menciptakan peluang ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai potensi besar sebagai katalis dalam integrasi industri kreatif dan pariwisata halal. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat lokal perlu diperkuat untuk menciptakan sinergi dalam mengembangkan potensi industri kreatif dan pariwisata halal di Indonesia. Rephrase Kajian ini menambah kebaruan dengan menunjukkan peran strategis mahasiswa dalam mengembangkan pariwisata halal inklusif dan ekonomi kreatif yang beradaptasi dengan teknologi, sejalan dengan tujuan dan prinsip pembangunan berkelanjutan di era Society 5.0.

Peluang dan Tantangan dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Halal

Banyak peluang dan tantangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan industri kreatif dan pariwisata halal di Indonesia. Dari segi peluang, Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia dan dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pariwisata halal dan pasar produk kreatif berbasis syariah. Rephrase Selain itu, dukungan pemerintah melalui kebijakan pariwisata halal dan beragam potensi alam dan budaya memastikan daya tariknya bagi wisatawan lokal dan internasional. Di era digital, pelajar dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan inovasi seperti platform pemasaran digital dan aplikasi layanan pariwisata halal yang meningkatkan aksesibilitas dan pengalaman wisatawan muslim. Kolaborasi dengan mahasiswa, pelaku ekonomi lokal, dan lembaga pendidikan juga akan memperkuat ekosistem industri kreatif, meningkatkan keterampilan masyarakat, dan memperluas akses ke pasar global.

Namun ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan standar yang jelas mengenai pariwisata halal di tingkat lokal, sehingga dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara harapan wisatawan dengan layanan yang diberikan. Selain itu, terbatasnya infrastruktur dan dukungan fasilitas halal seperti tempat ibadah dan restoran halal di beberapa daerah membuat sulit menarik wisatawan muslim. Tantangan lainnya adalah meningkatkan daya saing produk industri kreatif lokal

dibandingkan pasar global. Mahasiswa, yang merupakan inti dari upaya ini, juga harus mengatasi hambatan dalam mengakses teknologi dan pendanaan untuk mewujudkan ide inovatif mereka. Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah dan sektor swasta sangat penting dalam mengatasi tantangan-tantangan ini, sehingga potensi industri kreatif dan pariwisata halal dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa berperan penting dalam pengembangan industri kreatif dan pariwisata halal di Indonesia, yang berkontribusi signifikan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Rephrase Melalui inisiatif inovatif dan pemanfaatan teknologi, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan namun juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif. Temuan menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas dan layanan pariwisata halal memenuhi harapan wisatawan, yang semakin tertarik pada pengalaman budaya lokal yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Meskipun terdapat banyak peluang untuk pengembangan pariwisata halal, seperti populasi Muslim yang besar dan dukungan pemerintah, namun tantangan masih tetap ada, seperti kurangnya pemahaman tentang standar pariwisata halal dan terbatasnya infrastruktur. Rephrase Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang kuat antara mahasiswa, pemerintah, dan swasta untuk mengatasi tantangan ini dan memaksimalkan potensi industri kreatif dan pariwisata halal.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengeksplorasi peran strategis mahasiswa dalam menciptakan pariwisata halal dan ekonomi kreatif inklusif yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan di era Society 5.0. Dengan menyoroti hal tersebut, kami memberikan kontribusi baru. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan tidak hanya meningkatkan daya saing produk lokal, namun juga membawa manfaat sosial dan ekonomi yang luas bagi masyarakat Indonesia.

REFERENSI

- Al Hasan, F. A., & Yusup, D. K. (2021). Dispensasi Kawin Dalam Sistem Hukum Indonesia: Menjamin Kepentingan Terbaik Anak Melalui Putusan Hakim. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 14(1), 86-98.
- Arifin, A. Z., & Salam, A. N. (2019). Analysis of Millennial Generation Behavior in Consuming Halal Products: Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Method. *Iqtishadia*, 12(2), 266-287.
- Athoillah, M. A. (2013). Ekonomi Islam: transaksi dan problematikanya. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 13(2), 269-289.
- Athoillah, M. A., & Nuryamin, N. (2020). The Abolition of Culpability After Converting to Islam In The Science of Ḥadīth and Ḥadīth Al-Aḥkām Perspective. *Al-'Adalah*, 17(1), 131-162.

- Athoillah, M. A., Nor, M., Roslan, M., Khoiruddin, H., & Rohimin, R. The Historicity of the Economic Verses on Fatwa of DSN-MUI about Sharia Electronic Money. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 9(1), 1-16.
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism management perspectives*, 19, 150-154.
- Gojali, D., & Asih, V. S. (2020). Determinant factors of Indonesian muslim behavior in choosing halal products. *Innovative Marketing*, 16(4), 155-163.
- Howkins, J. (2001). *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. Penguin Books.
- Kamila, D. Y., Tripalupi, R. I., & Afifah, E. (2021). Pengaruh produk domestik bruto (PDB), inflasi dan kurs rupiah terhadap yield sukuk negara SR 009 periode 2017-2020. *Likuid Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 1(2), 44-58.
- Khoerulloh, A. K., & Janwari, Y. (2021). Analysis of Investment Decisions in Sharia Cooperatives: Does Sharia Accounting Standards Affect?. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 119-140.
- Khoiruddin, H., Rohimin, R., & Athoillah, M. A. (2019). Historical Socio Analysis in the Interpretation of the Quran: Case Study of Legal Verses. *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 20(2), 199-208.
- Kusuma, S. W. D., & Amalia, N. D. (2019). SBSN PBS, dan Sukri sebagai
- Nazar, R. F. (2021). Corak Pembaruan Pemikiran Hukum Islam Dalam Konsep “Fiqh Sosial” KH Sahal Mahfudh. *Asy-Syari'ah*, 23(1), 63-82.
- Nugroho, A. (2021). Creative Economy as a Growth Engine in Society 5.0. *Disertasi*.
- Nurjaman, K., Marta, M. S., Eliyana, A., Kurniasari, D., & Kurniasari, D. (2019). Proactive work behavior and innovative work behavior: Moderating effect of job characteristics. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(6), 373-379.
- Purnomo, A. (2018). Pariwisata Halal di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Tesis*.
- Rahmah, Y. F., Marta, M. S., Athoillah, M. A., & Farid, D. (2020). The approach of managers regarding innovative work behaviour. Available at SSRN 3603109.
- Roessali, W., Woyanti, N., Salam, A. N., & Santosa, P. B. (2019, June). Sharia Microfinance Institutions Financing Model for Strengthening Agricultural Sector. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 292, No. 1, p. 012016). IOP Publishing.
- Rosadi, A., & Athoillah, M. A. (2015). Distribusi zakat di Indonesia: antara sentralisasi dan desentralisasi. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 15(2), 237-256.
- Ruhendi, A., & Marta, M. S. (2022). The Relationship between Academic Engagement, Lecturer's Competence and Social Support to the Students' Academic Achievement. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1965-1972.
- Safe'i, A. (2017). REDEFINISI IJTIHAD DAN TAQLID: Upaya Reaktualisasi dan Revitalisasi Perspektif Sosio-Historis. *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, 11(1), 25-40.

- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
- Shinta, N. & Marpaung, R. (2019). Peran Mahasiswa dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Halal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Siti, N., et al. (2020). The Impact of Halal Tourism on Tourist Satisfaction and Local Economic Strengthening. *Journal of Islamic Marketing*.
- Susilawati, C., Sulaiman, A. A., Abduh, M., Prasetyo, Y., & Athoillah, M. A. (2021). Comparative Study on the regulation of Sharia Financial Technology in Indonesia and Malaysia. *Jurisdictie: Jurnal Hukum dan Syariah*, 12(1), 1-19.
- Tripalupi, R. I. (2017). Linkage program dan pasar modal sebagai alternatif dalam akses pendanaan UMKM di era masyarakat ekonomi ASEAN (MEA). *ADLIYA: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, 11(2), 227-242.
- Weaver, D. & Lawton, L. (2002). *Tourism Management*. John Wiley & Sons.
- Yusuf, A. A., & Resosudarmo, B. P. (2015). On the Distributional Impact of a Carbon Tax in Developing Countries: The Case of Indonesia. *Environmental Economics and Policy Studies*, 17(1), 131-156.
- Yusup, D. K. (2014). Perbandingan Teori Asuransi: Studi Perbandingan Teori Ekonomi Taqiyyuddin Al-Nabani dan Thomas Robert Maltus. *Asy-Syari'ah*, 16(2), 145-158.
- Yusup, D. K. (2015). Norma-Norma Hukum Hak Asasi Manusia Dalam Al-Quran: Studi Kritis Atas Tafsir Al-Quran Surat Al-Nisâ' Ayat 135. *Asy-Syari'ah*, 17(2), 55-68.
- Yusup, D. K. (2019). The effectiveness of business partnership to the marketing of home industry products. *Opción: Revista de Ciencias Humanas y Sociales*, (24), 315-330.
- Yusup, D. K. (2022). Cyber Security Sharing Platform: Indonesia Approach in Law Enforcement of Financial Transaction Crimes. *J. Legal Ethical & Regul. Issues*, 25, 1.
- Yusup, D. K., Saepurrohman, A., Burhanudin, U., & Ridwan, A. (2019). Economics And Business Learning Strategies Through Public Communication Method In Islamic Higher Education Institution. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 2770-2777.
- Yusup, D. K., Sobana, D. H., & Fachrurazy, F. (2021). The effectiveness of zakat distribution at the national zakat agency. *Al-'Adalah*, 18(1), 55-76.